

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG
PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI BUKIT RAYA PEKANBARU**



Oleh

DEWI YANA

NIM. 10713000065

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG
PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI BUKIT RAYA PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

DEWI YANA

NIM. 10613000065

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dewi Yana NIM. 10713000065 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Sya'ban 1432 H

5 Juli 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam

Pembimbing

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Zaitun, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pearanan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dewi Yana NIM. 10713000065 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Sya'ban 1432 H/11 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Kependidikan Islam.

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432 H

11 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. M. Nur Anan Domo, M.A.

Amira Diniati, M.Pd.Kons.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP.19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahhim,

Alhamdulillah puji syukur milik Allah yang maha tinggi, maha besar karena berkat pertolongan dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas nabi Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di MTs Negeri Bukit Raya Pekanbaru”. merupakan hasil karya ilmiah yang disusun guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan kependidikan Islam (KI) Kosentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, terutama Ayahanda (Abdul Karim) dan Ibunda (Rosnah) yang telah banyak berkorban dan berdo’a untuk ananda. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan UIN SUSKA RIAU PEKANBARU.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU beserta pembantu dekan, staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian ini.

3. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam (KI) yang telah banyak memberikan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Zaitun, M.Ag selaku Sekertaris sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, pengorbanan waktu dan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang berlipat ganda amin.
5. Ibu Suhertina dan Ibu Fitra Herlinda, M.Ag, selaku penasehat akademik (PA).
6. Bapak Drs. Muslim Afandi, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Seminar Proposal, yang telah memberikan arahan dan motivasi selama dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya, dan Jurusan Kependidikan Islam khususnya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan UIN SUSKA RIAU Pekanbaru dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mendukung penulis dalam menambah sumber dalam penulisan skripisi ini.
9. Bapak Drs. H. Dahlil Syarif selaku Kepala MTs Negeri Bukit Raya Pekanbaru dan guru-guru yang mengajar di MTs negeri Bukit Raya yang telah banyak membantu penulis selama penelitian semoga jasa bapak dan ibu dibalas oleh Allah SWT.

10. Buat Rudi Kurniawan yang telah banyak memberikan motivasi, saran yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta pengorbanan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan dan sejurusan Kependidikan Islam terutama angkatan 2007 terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui, dari kalian semua penulis banyak belajar tentang arti kehidupan ini tanpa kalian penulis bukan siapa-siapa, semoga kita dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan tetap menjaga silaturahmi kita. *Jazakumulullah Khairan Katsiran.*

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan yang diberikan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan maupun kritikan yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhinya penulis berserah diri kepada Allah SWT, Sehingga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Amin.

Pekanbaru, 11 Agustus 2011

Penulis

DEWI YANA
NIM.10713000065

Persembahan

Ayah, ibu.....

Di dalam termangu, Qu membayangkan sosok tubuh Mu....

Yang kini sudah mulai layu...

Qu memerhatikan pandangan Mu yang telah mulai sayu.....

Qu mengenang tangan Mu yang kini mulai rapuh.....

Qu mengingat betapa besarnya pengorbanan Mu....

Yang telah engkau berikan untuk Qu.....

Ayah, ibu.....

Tiada lelah engkau merawat dan menjaga Qu.....

Tiada lelah engkau mendidik dan mengajari Qu dalam segala hal

Agar Qu menjadi orang yang berguna dimasa depan..

Tiada lelah engkau mencari nafkah demi kehidupan buah hati Mu....

Tiada engkau hiraukan panas terik yang membakar tubuh Mu...

Hujan deras yang mengguyur tubuh Mu...

Ayah, ibu.....

Melalui selembar kertas ini dengan sebaris kata didalamnya....

Kini Qu persembahkan hasil karya Qu...

Qu ingin sedikit membalas budi dari besarnya pengorbanan Mu..

Qu ingin mengobati kepedihan yang telah engkau alami...

Qu ingin membuat Mu sedikit tersenyum dengan keberhasilan Qu...

Begitu juga buat ketiga kk-Qu " Roslaini , Rusdizainal dan Qomariah"

keDua Adik-Qu " Rosita dan Sri mulyati da " kelima keponaan-Qu tersayang " Roni, Dayat, Apis, Ulil dan zanta" mereka sangat memotivasi

Qu dalam menyelesaikan tugas akhir Qu ini..

Dan juga buat teman2 Qu

Satu jurusan MPI

Yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Mereka sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

By : Dewi Yana

ABSTRAK

Dewi Yana (2011): Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu unsur pendukung yang amat penting dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting karena di perpustakaan tersedia koleksi-koleksi buku yang bisa digunakan oleh guru dan siswa dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran. Dan perpustakaan juga bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Populasi penelitian adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru yang berjumlah 39 orang dan siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 471 orang. Oleh karena populasi guru tidak begitu besar, maka tidak diadakan penarikan sampel. Sedangkan populasi siswa penulis anggap cukup besar, maka pada siswa diadakan penarikan sampel sebesar 25% (118 orang). Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan angket dan wawancara. Angket disusun sedemikian rupa, setiap item terdiri dari tiga buah alternatif jawaban, yakni a, b dan c. Setelah data terkumpul, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru tergolong cukup optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru adalah: *faktor pendukung* 1. Jumlah tenaga pengelola perpustakaan cukup memadai 2. Gedung dan fasilitas perpustakaan juga cukup baik, letak perpustakaan cukup strategis 3. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukup membantu dalam proses pembelajaran. *faktor penghambat* 1. Masih kurangnya keinginan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran. 2. Guru jarang mengajak siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pembelajaran.

ABSTRACT

**Dewi Yana (2011): The Rol Of School Library In Supporting Learning Process
At Public Islamic Junior High School Bukit Raya
Pekanbaru.**

School library is the important supplementaryelement in learning process. It has the important role as many kinds of book are usable by the teachers and students in finding learning sources. The library is also used as the learning mediaby the teacher and students. The aim of this research is to know the role of school libraru in supporting learning processat public Islamic junior high school Bukit Raya Pekanbaru and the factors influence it.

This research is descriptive research. The subject in this research are teachers and students. The populations in this research are teachers of public Islamic junior high school Bukit Raya Pekanbaru as many as 39 persons and seventh grade students and eight year students as much as 471 students. Therefore, the writer does not take any samples from the teachers as the number is not much and the takes the sample from the students as many as 25% (118 students) by using stratified random sampling technique. In collecting the data required in this research, the writer uses questionnaires and interview. The questionnaires are ordered as good as possible, every item consists of three alternative answers they are a, b, c. and after the data have been collected the writer analyzed is descriptively with percentage.

Based on data presentation and analysis, the writer concludes that the role of school library in supporting learning process for both teacher and students at public Islamic junior high school Bukit raya Pekanbaru is categorized good enough. As for the factors influence the rool of school library in supporting learning process at public junior high school Bukit Raya Pekanbaru are: supported factors 1. The number af managers are much enogh, 2. The buildings and facilities of library are also good and the location of library is strategic, 3. The books provided in the library supported the learning process. The obstacles factors: 1. The lack of students' interest to make thee library as the media of supporting in learning process, 2. The lack teachers' motivation toward students in utilizing the library

يوي يانا (2011) : دور المكتبة المدرسية في اعانة العملية التعليمية بالمدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا

من احد العناصر الاضافي الضروري في العملية التعليمية.
هام لان فيها مجموع الكتب يمكن للطلاب المدرسين استفادها في البحث عن المصادر التعليمية. والمكتبة ايضا
مفيدة للتسهيلات التعليمية من قبل المدرسين . والهدف من هذا البحث لمعرفة دور المكتبة المدرسية في
اعانة العملية التعليمية بالمدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا باكنبارو و العوامل التي تؤثر ه .

وهذا البحث داخل في بحث وصفي. الموضوع في هذا
البحث جميع المدرسين بالمدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا باكنبارو بقدر 39
471 . ولذلك لاتأخذ الباحثة العينات من المدرسين في هذا البحث باعتبار ان عدد المدرسين
قليل ثم اخذت الباحثة العينات من الطلاب بقدر 25 (118) . وفي اخذ العينة استخدمت الباحثة عينة عشو
انية مناسبة. في جمع البيانات المطلوبة في هذا البحث استخدمت الباحثة الاستبيان و المقابلة. ورتب الاستبيان
باحسن ما ي , ويتكون كل مكن من ثلاثة اجوبة بديلة وهي ا , ب , . وبعد ان تم جمع البيانات تحليلها الباحثة
بطريقة وصفية نوعي مع السببية.

بناء علي تقديم البيانات و تحليلها استنتجت الباحثة ان دور المكتبة المدرسية في اعانة العملية التعليمية
بالمدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا باكنبا
المدرسة في اعانة العملية التعليمية بالمدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا باكنبارو هي: العوامل الاضافية: 1.
كفاية الادارة المكتبة, 2. البنين و التسهيلات للمكتبة حسنة, 3. قعها ايضا مو , 3.
المكتبة تساعد العملية التعليمية. : 1. قلة رغبة الطلاب في استخدام المكتبة للتهيلا
التعليمية. 2. قلة دافعية المدرسين الي الطلاب في استفادة المكتبة المدرسية.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB. 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB. II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Konsep Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB. IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Penyajian Data	41
C. Analisis Data	55
BAB. V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	J U D U L T A B E L	Hlm.
IV.1	KEADAAN GURU MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2010/2011.....	37
IV.2	DAFTAR KEADAAN SISWA MTs NEGERI BUKIT RAYA PEKANBARU TAHUN 2010/2011.....	38
IV.3	SARANA DAN PRASARANA MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU TAHUN AJARAN 2010/2011.....	39
IV.4	DAFTAR KOLEKSI PERPUSTAKAAN DAN PENGKLASIFIKASIAN	42
IV.5	REKAPITULASI PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN GURU DI MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU	44
IV.6	REKAPITULASI PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SISWA DI MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU	45
IV.7	PENDAPAT SISWA TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI GURU UNTUK MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu sistem terdiri atas berbagai komponen yang masing-masing saling berkaitan satu sama lainnya, untuk mencapai keberhasilan pendidikan, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Pendidikan merupakan masalah yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pemerintah terus melanjutkan perkembangan pendidikan sampai ke pelosok tanah air yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan manusia akan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non formal. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang merupakan salah satu wahana *information resourch*, *knowledge resourch* yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan merupakan komponen pendidikan yang penting, tetapi karena berbagai alasan kenyataannya belum setiap sekolah mampu menyediakan perpustakaan sebagaimana diharapkan.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pasal 45 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”¹ Berkaitan dengan perlunya perpustakaan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran juga terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan bagian II tentang tenaga kependidikan pasal 35 ayat (1) dijelaskan bahwa perlunya tenaga perpustakaan untuk semua jenjang pendidikan mulai jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB dan sebagainya.²

Pada hakikatnya perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar bagi warga sekolah. Perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Menurut Wafford sebagaimana dikutip oleh Darmono dalam bukunya Perpustakaan Sekolah bahwa perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan,

¹ UU *Sistem Pendidikan Nasional*, No.20, Jakarta: Sinar Grafika, 2003, h. 23

² UU *Standar Pendidikan Nasional*, No. 19, Jakarta: Sinar Grafika, 2005, h. 21-22

mengelola dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.³

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Menurut Mbulu sebagaimana dikutip oleh Darmono dalam bukunya Perpustakaan Sekolah menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

- a) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- b) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen system pengajaran.
- c) Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
- d) Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.⁴

Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah, penanggung jawabnya adalah kepala sekolah, sedangkan pengelolaannya biasanya adalah guru atau guru-guru dan pegawai yang ditugaskan. Pembinaan dan pengembangan yang meliputi koleksi, sarana prasarana, perabot dan perlengkapan serta pembiayaan menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala sekolah. Para pemakainya adalah para pelajar dan guru-guru. Tugas pokok perpustakaan sekolah menunjang proses pendidikan dan menyediakan

³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007, h. 2

⁴ *Ibid*, h. 3

bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan lain. Tujuannya untuk menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan berjalan baik.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di MTsN Bukit Raya Pekanbaru sudah mempunyai perpustakaan sendiri yang luasnya 7,5 m x 5,5 m, dan didirikan pada tahun 2005, mempunyai pengelola perpustakaan 3 orang, buku-buku pustaka diperoleh dari bantuan DEPDIKNAS, bantuan dana BOS, Departemen Agama dan pembelian langsung dari sekolah, bantuan dari pusat, dari proyek riau dan sumbangan dari kelas tiga yang sudah tamat. jumlah semua koleksi yang ada di perpustakaan sebanyak 1894 eksemplar dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang membuat nyaman para pengunjung berada di perpustakaan, fasilitas-fasilitas itu terdiri dari kipas angin, televisi, sofa, meja serta kursi dan juga koleksi buku perpustakaan. Tujuan didirikan perpustakaan sekolah agar siswa/siswi MTsN gemar membaca dan untuk memudahkan siswa/siswi dalam menunjang kemajuan proses belajar mengajar, tapi kenyataannya ditemukan gejala-gejala yang timbul dalam aktivitas siswa di Madrasah ini antara lain:

1. Masih ada siswa yang tidak mau memanfaatkan jam istirahat di perpustakaan.
2. Masih ada siswa yang tidak pernah mencari informasi dari perpustakaan.
3. Masih ada siswa yang tidak mau menambah ilmu pengetahuan di perpustakaan sehingga tidak mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri.

4. Masih ada guru yang tidak menggunakan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran, sehingga guru tidak dapat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.
5. Masih ada siswa yang tidak mau meminjam buku di perpustakaan

Dari gejala diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menjadi sebuah judul” Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Proses Pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu :

1. Peranan adalah suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dulu terjadinya suatu hal atau peristiwa)⁵
2. Perpustakaan adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya⁶
3. Perpustakaan sekolah adalah kumpulan buku-buku atau bahan pustaka lainnya yang di organisasikan dan diadministrasikan untuk bacaan, konsultasi dan studi yang bernaung dalam suatu lembaga pendidikan negeri dan swasta⁷

⁵ W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1982, h. 735

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h.. 912

⁷ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001, h. 3

4. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Maksud penulis peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran disini adalah berperan atau tidaknya perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa, karena sama-sama kita ketahui bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya, perpustakaan sekolah bisa membantu guru dan siswa dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran dan bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan kepada siswa dalam melakukan pemakaian terhadap perpustakaan sekolah belum maksimal
- b. Rata-rata dari para siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru enggan untuk mengunjungi perpustakaan, bagaimana para guru mengubah manajemen perpustakaan untuk mengubah sikap para siswa yang bersikap enggan untuk mengunjungi perpustakaan

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 57

- c. Setiap guru MTsN Bukit Raya Pekanbaru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk memajukan dan meningkatkan dunia pendidikan belum maksimal
- d. Kurangnya minat dan sikap para guru dalam pelayanan terhadap perpustakaan mempengaruhi keinginan para siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah
- e. Keinginan siswa untuk mengunjungi perpustakaan masih rendah.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari kajian ini seperti yang penulis kemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada :

- a. Peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Bagaimana peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi masukan bagi pihak perpustakaan untuk memaksimalkan peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.
- b. Dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan tentang peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran.
- c. Bagi Fakultas sebagai pengembangan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam bidang manajemen perpustakaan.
- d. Secara akademis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu konsentrasi Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan Jurusan Kependidikan Islam dan sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Untuk menghindari kesalahpahaman dan sebagai landasan dalam penelitian ini, maka diperlukan kerangka teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kajian ini berkenaan dengan peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti buku, setelah mendapat awalan per dan akhiran an menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbon, atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Selanjutnya adapula istilah pustaka loka yang berarti tempat atau ruangan perpustakaan. Pengertian yang lebih umum dan luas tentang perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila suatu waktu diperlukan oleh pembaca.¹

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa perpustakaan sekolah juga menyimpan koleksi bahan pustaka seperti buku, slide, film, majalah, surat kabar dan lain-lain. Semua bahan pustaka tersebut diatur dalam suatu ruangan tertentu dalam lingkungan sekolah, disusun secara sistematis, agar dapat digunakan secara efisien dan semaksimal mungkin

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006, h. 11

oleh para pemakai/pengguna pustaka. Bahan-bahan pustaka ini dipakai dan diperlukan oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan sekolah, antara lain guru, karyawan dan siswa. Hal ini sesuai pendapat Ibrahim Bafadal, bahwa:

Perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber oleh setiap pemakainya.²

Menurut Supriyadi sebagaimana dikutip oleh Ibrahim Bafadal berpendapat, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang “diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal maupun nonformal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan”.³ Selanjutnya Bafaddal juga mengutip pendapat Carter V.Good, yang menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisir dalam suatu ruangan agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru.⁴

Bahan perpustakaan tidak hanya buku pelajaran, tetapi juga berupa bahan pustaka yang berupa bacaan ilmu pengetahuan populer, buku fiksi yang baik, novel dan roman yang membantu pelajaran. Sejalan pula dengan hal itu Milburga, dkk bahwa:

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 3

³ *Ibid*, h. 4

⁴ *Ibid*, h. 4

Karena pendidikan yang dimaksud mempunyai pengertian yang sangat luas, maka bahan perpustakaan sekolah tidak hanya buku pelajaran, tetapi juga bahan pustaka yang berupa bacaan ilmu pengetahuan populer, buku fiksi yang dapat membina watak dan tabiat yang baik, novel dan roman yang membantu mendalami pengalaman hidup atau bahan reksi ataupun buku cerita.⁵

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah satu unit kerja suatu lembaga pendidikan formal yang didalamnya di kelola berbagai koleksi yang terorganisir secara sistematis agar dapat digunakan oleh murid dan guru dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Artinya bila siswa ingin memiliki ilmu lebih banyak, maka siswa tersebut mau tidak mau harus mengunjungi perpustakaan sekolah.

Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan mengatakan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.⁶

Menurut Sutarno NS dalam bukunya Manajemen Perpustakaan mengatakan bahwa sebuah perpustakaan dikelola oleh petugas-petugas

⁵Larasati Milburga, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 1986, h. 54

⁶Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991, h. 50-51

yang telah dipersiapkan dengan dibekali kemampuan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Mereka bertugas melayani pemakai perpustakaan, jadi sebuah perpustakaan harus memenuhi persyaratan tertentu, adapun syarat-syarat perpustakaan yaitu:

- a. Adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak, terekam maupun dalam bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Koleksi tersebut diatur menurut suatu system tertentu, diolah/diproses meliputi registrasi dan identifikasi, klasifikasi, katalogisasi, dan dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti slip buku, kartu-kartu katalog, kantong buku dan lain sebagainya. Koleksi itu tidak sekedar ditumpuk, sehingga terkesan seperti gudang buku.
- c. Semua sumber informasi ditempatkan di gedung atau diruangan tersendiri, dan sebaiknya tidak disatukan dengan kantor atau kegiatan yang lain.
- d. Perpustakaan semestinya dikelola atau dijalankan oleh petugas-petugas, dengan persyaratan tertentu yang melayani pemakai, dengan sebaik-baiknya.
- e. Ada masyarakat pemakai perpustakaan tersebut, baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menimba dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perpustakaan, sehingga perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu.

- f. Perpustakaan merupakan institusi yang perlu bermitra dengan lembaga yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung, baik formal maupun nonformal.⁷

2. Maksud dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

Sejak awal sebuah perpustakaan didirikan apapun jenisnya telah disebutkan bahwa perpustakaan mempunyai kegiatan mengumpulkan sumber informasi dalam berbagai bentuk yakni tertulis (*Printed matter*), terekam (*recorded matter*) atau dalam bentuk yang lain. Kemudian semua informasi tersebut diproses, dikemas, dan disusun untuk disajikan kepada masyarakat yang diharapkan akan menggunakan. Oleh karena itu penyelenggaraan perpustakaan tentu mempunyai maksud-maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

a. Maksud dibentuknya perpustakaan.

- 1) Tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi, perpustakaan tersebut mempunyai kegiatan yang terus menerus untuk menghimpun sebanyak sumber informasi untuk dikoleksi.
- 2) Tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka, dengan metode atau sistem tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katalogisasi, baik secara manual maupun menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan perlengkapan lain agar semua koleksi mudah digunakan.

⁷Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006, h. 12-13

- 3) Menjadi tempat menyimpan dan memelihara. Artinya ada kegiatan untuk mengatur, menyusun, menata, memelihara, merawat, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah diakses, tidak mudah rusak, hilang, dan berkurang.
- 4) Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, dan rekreasi, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya. Memberikan layanan kepada pemakai seperti membaca, meminjam,. Meneliti, dengan cara cepat, tepat mudah dan murah.
- 5) Membangun tempat informasi yang lengkap dan “*up to date*” bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*) keterampilan (*skill*), dan perilaku atau sikap (*attitude*).
- 6) Merupakan agen perubahan dan agen perubahan dari masa lalu, sekarang, dan masa depan.⁸

b. Tujuan Perpustakaan

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, di samping dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat murid serta memantapkan strategi belajar mengajar.

⁸ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, h. 5

Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah.⁹

Sedangkan menurut Lasa HS dalam bukunya Manajemen Perpustakaan sekolah tujuan dari perpustakaan sekolah antara lain:

- 1) Menumbuhkembangkan minat baca tulis siswa dan guru
- 2) Mengenalkan teknologi informasi
- 3) Membiasakan akses informasi secara mandiri
- 4) Memupuk bakat dan minat¹⁰

⁹<http://sdspawyatandaha2kdr.wordpress.com/2008/01/25/peranan-perpustakaan-sekolah-terhadap-mutu-pondidikan-di-sekolah/>, 13-Mei-2010, 08.00 Wib

¹⁰Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007, h. 14-15

3. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila perpustakaan sekolah itu benar-benar dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah agar siswa bisa mencari informasi, bisa belajar mandiri, berlatih bertanggung jawab dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal, Indikasi mamfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya perestasi murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid bisa belajar mandiri, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Selanjutnya Bafadal, mengemukakan bahwa secara rinci manfaat perpustakaan sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pengajaran.

- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹¹

4. Peran Perpustakaan Sekolah

Peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya.

Peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain:

- a. Meningkatkan minat/kebiasaan baca siswa sebagai sarana pengembangan keterampilan.
- b. Memperluas wawasan dan informasi serta kemandirian belajar siswa.
- c. Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan bukan saja terbatas pada bahan tercetak seperti buku, jurnal, majalah, dan sebagainya, tetapi juga bahan rekaman dan multimedia, serta bahan-bahan mikro seperti microfiche dan microfilm.
- d. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar.
- e. Meningkatkan jumlah buku dan ragam isi perpustakaan.
- f. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 5-6

- g. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
- h. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.
- i. Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek ketrampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk format/media.
- j. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global serta memberikan kesempatan pembelajaran untuk menyingkap ide, opini, dan pengalaman yang beraneka ragam.¹²

5. Tugas Perpustakaan Sekolah

Tugas adalah sesuatu kewajiban yang harus dilakukan atau sesuatu yang ditentukan untuk dikerjakan. Tugas perpustakaan artinya suatu kewajiban yang telah ditetapkan untuk dilakukan dalam perpustakaan. Setiap perpustakaan mempunyai tugas sebagaimana yang dibebankan oleh lembaga induk yang menaunginya.¹³

Menurut Sutarno NS sebagaimana dikutip oleh Wiji Suwarno bahwa secara garis besar ada tiga tugas perpustakaan, yaitu:

¹²<http://riau.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=pustakamadrasah>.09-mei-2011, 16.00 wib

¹³Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003, h. 57

- a. Tugas menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai/lengkap baik dalam arti jumlah, jenis maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir.
- b. Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali dan diakses oleh pemakai, dan merawat bahan pustaka. Pekerjaan pengolahan mencakup pemeliharaan atau perawatan agar seluruh koleksi perpustakaan tetap dalam kondisi bersih, utuh, dan baik. Sedangkan kegiatan mengelola dalam pengertian merawat adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka preservasi dan konservasi untuk menjaga nilai-nilai sejarah dan dokumentasi.
- c. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal. Perpustakaan, sebagai pusat informasi yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan, memberikan layanan informasi yang ada untuk diberdayakan kepada masyarakat pengguna, sehingga perpustakaan menjadi agen perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, teknologi dan budaya masyarakat. Termasuk dalam tugas ini adalah upaya promosi dan publikasi serta sosialisasi agar masyarakat pengguna mengetahui dengan jelas apa yang ada dan dapat dimanfaatkan dari perpustakaan.¹⁴

¹⁴ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009, h. 41-42

6. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Smith dkk dalam buku ensiklopedianya yang berjudul "*The Educator's Encyclopedia*" sebagaimana dikutip oleh Ibrahim bafadal dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* menyatakan " school library is a center for learning" yang artinya perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar. Apabila ditinjau secara umum perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Dan apabila ditinjau dari sudut maka ada tujuannya untuk belajar, untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, mencari informasi dan lain-lain. Disini ada beberapa fungsi perpustakaan sekolah yaitu:

a. Fungsi edukatif

Adapun yang dimaksud dengan fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

b. Fungsi informatif

Fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan upto date yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.

c. Fungsi tanggung jawab administratif

Maksud fungsi tanggung jawab administratif adalah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.

d. Fungsi riset

Fungsi riset maksudnya adalah perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, siswa-siswa dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

e. Fungsi rekreatif

Adapun yang dimaksud dengan fungsi rekreatif adalah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu,

sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.¹⁵

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Perpustakaan Sekolah

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap peranan perpustakaan sekolah adalah:

a. Minat siswa

Faktor minat siswa sangat menentukan terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah, karena siswa ada kesadaran pribadi siswa sebagai pendorong jiwanya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran studinya, seperti dikatakan Sardiman A.M : Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang. Dengan adanya minat siswa terutama dalam hal membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah maka dengan sendirinya perpustakaan sekolah tersebut turut membantu terhadap kelancaran aktivitas belajar siswa. Karena bagaimanapun lengkap dan baik sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 6-7

sekolah tidak akan bermanfaat sebagaimana yang diinginkan kalau tidak ada minat siswa untuk memanfaatkannya terutama minat baca siswa terhadap buku-buku perpustakaan.

b. Tenaga Pengelola

Faktor ini sangat memegang peranan yang sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah perpustakaan. Oleh karena itu untuk membuat perpustakaan bermanfaat sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuannya. Maka para pengelola, penyelenggara bisa menyadari akan kepentingan dan kedudukan perpustakaan bagi pelajar, memahami keperluan siswa dan kemudian menguasai liku-liku kegiatan dan teknik pekerjaan perpustakaan itu sendiri. Seperti dikatakan oleh Larasati Milburga, dkk bahwa, “Seorang pengelola perpustakaan tidak cukup hanya dibekali keahlian teknis dan pengetahuan yang memadai tentang ilmu ke perpustakaan, melainkan harus memiliki kemampuan mental tertentu.”

c. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan sebenarnya erat kaitannya dengan maksud didirikannya perpustakaan sekolah yaitu seperti yang dikatakan oleh C. Larasati Milburga, dkk bahwa: “Perpustakaan sekolah ialah berusaha memberikan pelayanan kepada sekolah agar kegiatan belajar mengajar yang digariskan di dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar”. Sesuai dengan maksud itulah maka tentunya perpustakaan harus dapat menyediakan segala keperluan peralatan yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan di sekolah baik berupa buku-buku pegangan, buku-

buku pelengkap dan sebagainya maupun bahan-bahan pengajaran lainnya seperti alat peraga. Mengenai koleksi yang berupa buku, maka suatu perpustakaan sekolah paling tidak memerlukan buku-buku pegangan wajib murid, buku-buku pelengkap pelajaran murid dan buku-buku pegangan bagi guru dalam mengajar.

Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk koleksi perpustakaan selain buku-buku adalah majalah, surat kabar, kliping, bahan-bahan stensilan, pamflet-pamflet dan alat peraga lainnya seperti globe, peta dan sebagainya. Mengenai keadaanya juga harus ditempatkan pada tempatnya dan murid mudah terlihat serta telah diinventarisir sebelum digunakan.

d. Motivasi Guru

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald seperti dikutip oleh Sardiman A.M. motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘feeling’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

e. Gedung dan Fasilitas Perpustakaan

Mengenai keadaan gedung perpustakaan ini yang harus diperhatikan adalah letak, jumlah ruangan dan tata ruangnya, yang perlu diperhatikan untuk mendirikan perpustakaan sekolah.¹⁶

8. Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar

Kita mengenal berbagai perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Di samping institusi tersebut masih ada lembaga-lembaga lain yang mempunyai kegiatan yang sama, hampir sama atau berdekatan misalnya pusat-pusat kajian, pusat data, dan pangkalan data. Lembaga-lembaga semacam itu merupakan pusat-pusat sumber belajar, pusat penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan identik dengan perubahan, karena setiap saat berkembang dan muncul ilmu yang baru. Begitu seterusnya, suatu inovasi dan perubahan yang tak pernah berhenti. Oleh sebab itu perpustakaan dan lembaga-lembaga sejenisnya merupakan pusat sumber belajar bagi banyak orang, pengguna jasa dan layanan perpustakaan serta masyarakat pada umumnya. Mestinya mereka para pemakai perpustakaan tersebut berterima kasih kepada penyelenggara perpustakaan karena telah mendapatkan kemudahan dan layanan serta bantuan.¹⁷

¹⁶ http://latifnasution.blogspot.com/2011_01_01_archive.html, 15-Mei-2010, 08.00Wib

¹⁷ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006, h. 275-276

9. Pengertian Proses Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian proses adalah runtutan perubahan (pristiwa)¹⁸, segala sesuatu yang mengalami perubahan dengan jalan yang disengaja atau melalui suatu sistem. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pembaharuan pendidikan dan pengajaran yaitu:

a. Guru

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mampu mempengaruhi siswanya. Guru harus berpandangan luas dan kereteria bagi seorang guru adalah harus memiliki kewibawaan.²⁰

b. Siswa

Siswa merupakan sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan

¹⁸ W.J.S Poerdawarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982, h. 769

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h.57

²⁰ Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remadja Karya, 1988, h.29

spembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya.²¹

c. Material/Dana

Guru menjalankan roda pendidikan diperlukan dana yang memadai. Fungsi dari dana adalah menunjang segala kegiatan yang berlangsung, anggaran dana dibutuhkan akan disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan asal dana didapatkan dari anggaran pemerintah dan sumbangan dari orang tua/wali murid.

d. Fasilitas/Perlengkapan

Merupakan semua bentuk pendukung yang berfungsi memperlancar jalannya proses pembelajaran di sekolah. Komponen pendukung yang berupa fasilitas terdiri dari gedung perpustakaan, perabotan, lapangan olahraga, laboratorium dan sebagainya.

e. Prosedur

Merupakan desain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur, atau langkah-langkah sistematis dan relevan.²²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang perpustakaan ini telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

²¹Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006, h. 44

²²*Ibid*, h. 46

1. Ridwan, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada Tahun 2009 meneliti tentang Implementasi Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Dengan hasil penelitiannya dikatakan " Baik" dengan persentase 78%.
2. Najma Hayati, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada Tahun 2005 meneliti tentang Minat Siswa Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SMUN 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan hasil penelitiannya dikatakan "Kurang Maksimal" dengan persentase 33,4%.

Walaupun peneliti Najma hayati ada kesamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni sama-sama meneliti tentang perpustakaan sebagai sumber belajar, namun Najma Hayati meneliti tentang minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMUN Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan penulis meneliti peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru, begitu juga dengan penelitian Ridwan, walupun sama meneliti tentang perpustakaan namun Ridwan meneliti tentang implementasi layanan perpustakaan di SMAN 12 Pekanbaru.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penelitian dengan judul Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadinya salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.

Adapun indikator yang digunakan untuk melihat peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran adalah:

1. Perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan baik bagi guru dan siswa.
2. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa.
3. Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar.
4. Perpustakaan sekolah dapat membentuk kemandirian belajar siswa.
5. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
6. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi siswa dan guru di MTsN Bukit Raya Pekanbaru, penelitiannya penulis arahkan kepada faktor-faktor sebagai berikut :

1. Faktor minat
2. Faktor tenaga pengelola atau pegawai perpustakaan

3. Faktor koleksi perpustakaan
4. Faktor motivasi
5. Faktor gedung dan fasilitas perpustakaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pertama adalah tahap permulaan sudah dimulai sejak bulan Maret sampai Juni 2011.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah guru, siswa. Sedangkan sebagai objek penelitian ini adalah peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya Pekanbaru. Kemudian peneliti juga menjangking data kepada pegawai perpustakaan sebagai responden.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, guru jumlahnya 39 orang sedangkan siswa berjumlah 471 yang terdiri dari kelas VII dan kelas VIII sedangkan kelas IX sudah tamat. Untuk guru Karena populasinya kecil tidak dilakukan penarikan sampel, sedangkan siswa karena populasinya cukup besar maka diadakan penarikan sampel sebesar 25% atau 118 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik stratified random sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru, angket ini penulis sebarkan kepada responden dalam hal ini adalah guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru. Kepada responden dimintakan untuk memilih salah satu dari tiga alternatif jawaban yaitu a, b dan c. Untuk kepentingan analisis, alternatif jawaban a diberi bobot 3, alternatif jawaban b diberi bobot 2 dan alternatif jawaban c diberi bobot 1.

2. Wawancara

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MTsN Bukit Raya. Penulis mengadakan komunikasi langsung atau wawancara kepada pegawai perpustakaan. Sebelum melaksanakan wawancara penulis mempersiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara, pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh pegawai perpustakaan.

3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari sejumlah dokumen-dokumen yang ada di sekolah yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan data-data pendukung seperti daftar kunjungan perpustakaan, berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan prosentase.¹ caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yang dinyatakan bukan dalam angka atau digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Total Jumlah.²

Secara kuantitatif, maksimal atau tidak maksimalnya peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran ditentukan dari persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 239

²Anas Sudijona, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 2007, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 43

1. Apabila persentasenya berkisar antara 76% sampai dengan 100% maka disimpulkan peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran tergolong optimal.
2. Apabila persentasenya berkisar antara 51% sampai dengan 75% maka disimpulkan peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran tergolong cukup optimal.
3. Apabila persentasenya berkisar 26% sampai dengan 50% maka disimpulkan peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran tergolong kurang optimal.
4. Apabila persentasenya berkisar 0% sampai dengan 25% maka disimpulkan peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran tergolong tidak optimal.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah satuan pendidikan formal yang telah diakui Undang-undang. Dengan telah terbitnya surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 48 tahun 2009 tentang penetapan 70 (tujuh puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Bersamaan dengan itu, salah satu MTs yang di negerikan adalah MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru selalu dan terus berbenah diri guna mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya pada awalnya adalah Madrasah Tsanawiyah negeri Pekanbaru lokal simpang tiga yang dibuka pada tahun 1996/1997. Sejak MTsN Pekanbaru lokal simpang tiga didirikan telah dipimpin oleh lima orang kepala yaitu, bapak Hormat Ritonga, bapak Idarman, bapak Marzuki, bapak Oktanvianus, dan sekarang MTsN Bukit Raya dipimpin oleh bapak Drs.H.Dahlil Syarif selaku kepala sekolah dan di bantu oleh lima orang wakil kepala yang

terdiri dari wakil kepala bagian pengajaran, wakil kepala bagian kesiswaan, wakil kepala bagian hubungan masyarakat, wakil kepala bagian sarana prasarana, dan wakil kepala bagian keislaman.

2. Visi dan Misi MTsN Bukit Raya Pekanbaru

a. Visi MTsN Bukit Raya

Ciptakan siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru menguasai Ilmu Pengetahuan Teknologi, Iman dan Takwa, Tafaqahufiddin serta berakhlakul karimah.

b. Misi MTsN Bukit Raya

- 1) Menguasai bidang sains dan teknologi
- 2) Menguasai dan terampil dalam praktek ibadah
- 3) Menguasai tulis dan baca Al-Qur'an
- 4) Membentuk siswa yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT

3. Keadaan Guru dan Siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru

a. Keadaan Guru

Guru merupakan hal yang paling mendasar yang sangat perlu diperhatikan demi majunya pendidikan, karena gurulah yang menentukan kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Guru di MTsN rata-rata tamatan S1 berbagai bidang ilmu. Guru-guru di MTsN Bukit Raya ini sangat antusias sekali memberikan materi-materi pelajaran

kepada murid-muridnya, dan sudah mempersiapkan diri dengan sematang-matangnya sebelum mengajar.

Jumlah tenaga pengajar di MTsN Bukit Raya Pekanbaru sampai tahun ajaran 2010/2011, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL. IV.I
KEADAAN GURU MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR/L/P	JABATAN
1	Drs. H. Dahlil Syarif	S1	Kep. Sek
2	Rusli, S.Pd.I	S1	Guru
3	Nurhendriyanto, SH	S1	Guru
4	Efendi, S.Pd.I	S1	Guru
5	H. AzmiT, S.Ag	S1	Guru
6	Dra. Sri Hidayati	S1	Guru
7	Drs. Yasri	S1	Guru
8	Roza Delvia, M.Ag	S2	Guru
9	Khairil Ashri, S.Ps.I	S1	Guru
10	Leala Azizah, S.Ag	S1	Guru
11	Anizar, Amd	D3	Guru
12	Dra. Nurlisah	S1	Guru
13	Eva Silvia, S.Pd	S1	Guru
14	Dra. Jul Edwina	S1	Guru
15	Budi Candra, S.Ag	S1	Guru
16	Dra. Evi Deswati	S1	Guru
17	Dra. Wagiati	S1	Guru
18	Nur azimah, S.Pdi	S1	Guru
19	S. Idi Sufian, S.Pdi	S1	Guru
20	Marniati, S. Sos	S1	Guru
21	Dra. Muftiatul Aini	S1	Guru
22	Amrullah, S.Pdi	S1	Guru
23	Sri Yani, S.Pdi	S1	Guru
24	Dra. Tuti murni	S1	Guru
26	Maifayeni, S.Ag	S1	Guru
27	Dari Yusnita, S.Ag	S1	Guru
28	Drs. H. Muktaruddin, SH	S1	Guru
29	Jasmaniar, S.Pd	S1	Guru
30	Novian Darwis, S.Pd	S1	Guru

31	Indra Geni, S. Pd	S1	Guru
32	Dra. Marhama	S1	Guru
33	Sri Susilawati, S. Pd	S1	Guru
34	Josi Andini, SH	S1	Guru
35	Safarida, S. Pd	S1	Guru
36	Fitri Yati, S. Pd	S1	Guru
37	Ilfi Harti, S. Pd	S1	Guru
38	Yukri Istiani	SMU	Guru
39	Rispi Rianto	SMA	Guru

Sumber: MTsN Bukit Raya Pekanbaru

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 661 orang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. IV.2
DAFTAR KEADAAN SISWA MTsN BUKIT RAYA
PEKANBARU TAHUN 2010/2011

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah
1	VII	6	225
2	VIII	6	246
3	IX	4	190
Jumlah		16	661

Sumber : MTsN Bukit Raya Pekanbaru

c. Sarana Prasarana

Untuk menunjang suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sarana dan prasarana yang cukup memadai, agar guru dan siswa lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran tercapai dengan hasil yang maksimal.

TABEL IV.3
SARANA DAN PRASARANA MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2010/2011

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala sekolah	1 Unit	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
3	Ruang Belajar	18 Unit	Baik
4	Ruang Majelis Guru	1 Unit	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
6	Labor Komputer	1 Unit	Baik
7	Labor IPA	2 Unit	Baik
8	Labor Bahasa	1 Unit	Baik
9	Komputer	22 Unit	Baik
10	Lapangan Volly	2 Unit	Kurang Baik
11	Musholla	1 Unit	Baik
12	Kantin	3 Unit	Baik
13	WC Guru	3 Unit	Baik
14	WC Siswa	8 Unit	Baik
15	Tempat berwhuduk	2 Unit	Baik
16	Ruang Alat Pramuka	1 Unit	Baik
17	Mesin Air	3 Unit	Baik
18	Sumur Bor	2 Unit	Baik
19	Infokus	2 Unit	Baik
20	Ruang Arsip dan Sosial	1 Unit	Baik
21	Pos Satpam	1 Unit	Baik
22	Komputer TU	2 Unit	Baik
23	Ruang BP/Bk	1 Unit	Baik

Sumber: MTsN Bukit Raya Pekanbaru

d. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi di sekolah ini dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh pegawai/tenaga tata usaha (TU).

e. Laboran

MTsN Bukit Raya Pekanbaru ini sudah memiliki empat labor, diantaranya labor computer, labor IPA dan labor bahasa, labor ini dikelola sesuai guru bidang studi tersebut.

f. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum yang dipakai di MTsN Bukit Raya Pekanbaru adalah kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

g. Gambaran umum lokasi perpustakaan

Perpustakaan MTsN berada di lingkungan MTsN Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, Ruang Perpustakaan ini terletak dibagian utara, gedung perpustakaan ini luasnya 7,5 m x 5,5 m. ruangan sangat strategis, ruangan perpustakaan ini memang sengaja dibuat khusus buat ruangan perpustakaan dan dipisahkan dengan ruangan yang lain.

1. Peraturan Perpustakaan

a. Tata Tertib Pengunjung

- 1). Setiap pengunjung harus mengisi buku tamu atau buku kunjung
- 2). Pengunjung dilarang membawa tas kedalam ruang perpustakaan
- 3). Pengunjung harus menjaga kebersihan dan kerapian perpustakaan
- 4). Pengunjung harus menjaga ketenangan agar pembaca lain tidak terganggu
- 5). Setiap pengunjung harus melepaskan alas kaki

b. Peraturan Peminjaman

- 1) Kartu anggota tidak bisa digunakan oleh orang lain
- 2) Buku pustaka dapat dipinjam sebanyak 3 eksemplar dengan jangka waktu peminjaman 7 hari apabila terlambat dikenai denda
- 3) Perpanjangan peminjaman dapat dilakukan 2 kali
- 4) buku yang hilang harus diganti dengan buku yang sama
- 5) buku referensi tidak boleh dibawa pulang

c. Pengadaan Koleksi

Untuk pengadaan koleksi di perpustakaan diadakan dalam 1 tahun sekali, pengadaan koleksi di perpustakaan awalnya dana dari sekolah kemudian kemudian jumlah koleksi diperoleh dari sumbangan antara lain, bantuan dana BOS, Departemen Agama, bantuan dari pusat, bantuan Kabid MAPENDA, dari dedoi buku, sumbangan dari siswa kelas tiga, proyek Riau, sumbangan dari siswa yang pindah dan lain-lain.

d. Sistem Layanan dan Peminjaman

Sistem layanan yang diterapkan di perpustakaan MTsN adalah system layanan terbuka, dengan system ini, perpustakaan memberikan kebebasan kepada pemakai untuk langsung mencari dan menemukan koleksi perpustakaan. Para pengguna diizinkan langsung masuk kedalam ruangan koleksi untuk memilih dan mengambil koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Mereka dapat langsung mencari buku yang mereka butuhkan

untuk langsung dibaca didalam perpustakaan atau dipinjam untuk dibawa pulang.

e. Koleksi Perpustakaan

TABEL. IV. 4

DAFTAR KOLEKSI PERPUSTAKAAN DAN PENGKELASIFIKASIAN

Kelas	Kelas Umum	Jumlah Judul Buku	Jumlah Eksemplar
000	Karya Umum	50	212
100	Filsafat	12	60
200	Agama	25	309
300	Ilmu-ilmu Social	35	334
400	Bahasa	30	282
500	Ilmu-ilmu Murni	41	407
600	Ilmu Terapan	17	35
700	Kesenian dan Olahraga	28	49
800	Kesustraan	22	58
900	Sejarah dan Geografi	33	148
	Jumlah	301	1894

Perpustakaan MTsN Bukit Raya Pekanbaru

B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru penulis memperoleh dengan menyebarkan angket kepada guru yang berjumlah 39 orang dan kepada siswa yang berjumlah 118 orang.

Kemudian untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pegawai perpustakaan.

Untuk memahami tabel, penulis menggunakan symbol F yaitu Frekuensi dan simbol P yaitu Persentase. Kemudian setiap item pertanyaan diberikan 3 alternatif yaitu “Ya”, “Kadang-Kadang”, “Tidak”.

1. Data tentang peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru

Adapun data tentang peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru, diperoleh melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi persentase. Untuk lebih jelas data-data penelitian yang telah penulis peroleh di lokasi penelitian akan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

- a. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru.

TABEL IV. 5

**REKAPITULASI PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG
PROSES PEMBELAJARAN GURU DI MTs NEGERI
BUKIT RAYA PEKANBARU**

No	Indikator	Jawab						Total
		Ya		Kadang-kadang		Tidak		
		F	%	F	%	F	%	
1	Perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan bagi guru	39	100 %	0	0%	0	0%	39
2	Koleksi serta fasilitas yang ada di perpustakaan dapat menunjang proses pembelajaran	15	38,5 %	8	20,5 %	16	41%	39
3	Guru sering membawa siswa untuk belajar di perpustakaan	10	25,6 %	11	28,2 %	18	46,2 %	39
4	Guru sering menggunakan buku panduan yang ada di perpustakaan	13	33,3 %	12	30,8 %	14	35,9 %	39
5	Guru sering mengunjungi perpustakaan untuk mempersiapkan bahan pembelajaran	14	35,9 %	10	25,6 %	15	38,5 %	39
6	Guru sering membaca buku di perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan	10	25,6 %	9	23,1 %	20	51,3 %	39
7	Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran	15	38,5 %	11	28,2 %	13	33,3 %	39
	Jumlah	116	42,5 %	61	22,3 %	96	35,2 %	273

b. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi siswa

TABEL IV. 6

**REKAPITULASI PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SISWA DI MTsN
BUKIT RAYA PEKANBARU**

No	Indikator	Jawab						Total
		Ya		Kadang-kadang		Tidak		
		F	%	F	%	F	%	
1	Perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan bagi siswa	72	61%	15	12,7 %	31	26,3 %	118
2	Koleksi serta fasilitas di perpustakaan memenuhi untuk proses pembelajaran	50	42,4 %	15	12,7 %	53	44,9 %	118
3	Siswa sering ke perpustakaan untuk mencari tugas yang diberikan guru	43	36,4 %	21	17,8 %	54	45,8 %	118
4	Siswa sering membaca setiap kali datang ke perpustakaan	62	52,5 %	25	21,2 %	31	26,3 %	118
5	Guru sering mengajak siswa belajar di perpustakaan	35	29,7 %	21	17,8 %	62	52,5 %	118
6	Perpustakaan sekolah dapat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah	35	29,7 %	27	22,9 %	56	47,4 %	118
7	Siswa bisa belajar mandiri di perpustakaan	41	34,7 %	20	17%	57	48,3 %	118
8	Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah	41	34,7 %	35	29,7	42	35,6 %	118
	Jumlah	379	40,1 %	179	19%	386	40,9 %	944

Selain itu penulis juga menjaring data kepada pegawai perpustakaan melalui wawancara. Berikut penulis paparkan hasil wawancara tersebut:¹

- a. Menurut ibu apakah perpustakaan sekolah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah?

Jawab: “Ya, karena referensi sumber belajar di perpustakaan lebih banyak.

- b. Menurut ibu apakah perpustakaan sekolah membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pembelajarn?

Jawab: “Ya, karena buku yang tersedia di perpustakaan setiap satu judul berbeda-beda pengarangnya, jadi guru lebih mudah untuk membandingkan buku mana yang lebih lengkap dan lebih bagus dipakai.

- c. Program apa saja yang digunakan dalam mensosialisasikan kepada siswa dan guru tentang koleksi yang ada di perpustakaan?

Jawab: “ Dengan cara sering memberi tugas kepada siswa, member tugas membaca, menempelkan pengumuman dimading, dan memberikan hadiah kepada siswa untuk menarik minat baca.

- d. Apa saja peran yang dimiliki perpustakaan MTsN untuk kelancaran proses pembelajaran di sekolah?

Jawab: “ menyediakan buku-buku yang dibutuhkan

- e. Apakah peran-peran tersebut cukup menunjang kegiatan proses pembelajaran?

¹ Sri Yani, Kepala Perpustakaan MTsN Bukit Raya, *Wawancara*, Senin, 23 Mei 2011

Jawab: “Ya, karena siswa lebih mudah mendapatkan buku-buku yang dibutuhkan dan guru lebih mudah untuk mengajar.

- f. Apakah perpustakaan MTsN sering digunakan untuk kegiatan pembelajaran?

Jawab: “Jarang, guru lebih sering menyuruh siswa untuk mencari tugas di perpustakaan.

- g. Apakah koleksi, ruang dan fasilitas yang ada di perpustakaan MTsN sudah mendukung untuk proses pembelajaran?

Jawab: “Ya, mendukung, walaupun koleksinya masih agak mini tetapi harus kami kelola dengan sebaik mungkin.

- h. Berapa kali dilakukan pengadaan bahan pustaka ditiap tahunnya?

Jawab: “ 1 tahun sekali.

- i. Dalam pengadaan koleksi tersebut, buku atau koleksi apa saja yang masuk dalam daftar pengadaan koleksi pustaka?

Jawab: “Buku bidang studi, buku umum, buku-buku agama, cerita keislaman, kamus, alquran dan ensiklopedia.

- j. System layan apa saja yang digunakan di perpustakaan MTsN?

Jawab: “Sistem layanan terbuka dan masih bersifat manual.

- k. Usaha apa saja yang yang dilakukan pihak sekolah khususnya dalam perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran?

Jawab: “menambah koleksi dan jenis buku, mengganti buku yang hilang, kenang-kenangan dari siswa.

1. Kebijakan-kebijakan apa saja yang perlu ditetapkan sehubungan dengan penyelenggaraan dan pengolahan seluruh unit perpustakaan sekolah?

Jawab: “1. Cara peminjaman buku dan lama peminjaman

2. Tata tertib di perpustakaan.

3. Banyak buku yang boleh dipinjam.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa

Data tentang faktor-faktor ini penulis kumpulkan melalui wawancara dengan pegawai pustaka MTs Negeri Bukit Raya. Hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan penulis paparkan sebagai berikut:²

- a. Menurut ibu, bagaimana minat siswa secara umum dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mereka?

Jawab: “Berdasarkan pengalaman saya selama bertugas di perpustakaan ini, saya menilai secara umum minat siswa masih rendah dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah ini.”

- b. Bagaimana menurut ibu, apakah guru-guru sudah cukup intensif memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah ini dalam kegiatan kegiatan proses pembelajaran?

Jawab: “Menurut saya guru-guru kurang intensif memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan ini dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan.” Hal ini diperkuat dengan jawaban siswa sewaktu menjawab pertanyaan angket nomor 9, yang datanya sebagai berikut:

² Sri Yani, Kepala Perpustakaan MTsN Bukit Raya, *Wawancara*, Senin, 23 Mei 2011

TABEL. IV. 7

**PENDAPAT SISWA TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI GURU
UNTUK MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
A	Ya	24	20,3%
B	Kadang-Kadang	53	45 %
C	Tidak pernah	41	34,7%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 118 orang siswa hanya 24 orang (20,3%) yang mengatakan bahwa guru-guru mereka sering menugaskan mereka mengerjakan sesuatu tentang pelajaran di perpustakaan, 53 orang (45%) menjawab kadang-kadang dan 41 orang (34,7%) menjawab tidak pernah.

- c. Berapa jumlah keseluruhan pegawai di perpustakaan MTs Negeri Bukit Raya dan apa pendidikan terakhir pegawai perpustakaan?

Jawab: “Jumlah keseluruhan pegawai perpustakaan ada tiga orang, 1 orang kepala perpustakaan dan 2 orang pegawai tetap perpustakaan, pendidikan terakhir adalah S1 Fakultas Tarbiyah di IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru yang sekarang berubah menjadi UIN SUSKA RIAU Pekanbaru.

- d. Apakah koleksi yang ada di perpustakaan MTsN sudah mendukung dalam proses pembelajaran?

Jawab: “Ya, mendukung, walaupun koleksinya masih agak mini tetapi harus kami kelola dengan sebaik mungkin.

- e. Apakah perpustakaan MTs Negeri Bukit Raya sudah memiliki gedung yang permanen?

Jawab: “Ya, perpustakaan MTsN sudah mempunyai gedung sendiri kemudian dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas didalamnya agar pengunjung perpustakaan merasa nyaman berada di perpustakaan, Dan letaknya pun sangat strategis tidak jauh dari kantor dan ruang belajar siswa.

C. Analisa Data

1. Analisis data tentang peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa

- a. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 39 responden diketahui bahwa 39 orang atau 100% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” tidak ada atau 0% dan yang menjawab “Tidak” tidak ada atau 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan informasi yang yang diperlukan bagi guru.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 39 responden diketahui bahwa 15 orang atau 38,5% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 8 orang atau 20,5% dan yang menjawab “Tidak” 16 orang atau 41%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

koleksi ruang serta fasilitas yang ada di perpustakaan belum sepenuhnya mencukupi untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 39 responden diketahui bahwa 10 orang atau 25,6% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 11 orang atau 28,2% dan yang menjawab “Tidak” 18 orang atau 46,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru jarang membawa siswa untuk belajar di perpustakaan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 39 responden diketahui bahwa 13 orang atau 33,3% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 12 orang atau 30,8% dan yang menjawab “Tidak” 14 orang atau 35,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru selalu menggunakan buku panduan yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 39 responden diketahui bahwa 14 orang atau 35,9% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 10 orang atau 25,6% dan yang menjawab “Tidak” 15 orang atau 38,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru selalu mengunjungi perpustakaan untuk mempersiapkan bahan pembelajaran.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 39 responden diketahui bahwa 10 orang atau 25,6% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 9 orang atau 23,1% dan yang menjawab “Tidak” 20 orang atau 51,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

guru jarang membaca buku di perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 39 responden diketahui bahwa 15 orang atau 38,5% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 11 orang atau 28,2% dan yang menjawab “Tidak” 13 orang atau 33,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan dapat membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran.

Berdasarkan rekapitulasi di atas diketahui bahwa alternatif jawaban a terpilih sebanyak 116 kali, jawaban b terpilih 61 kali, dan jawaban c terpilih 96 kali, selanjutnya masing-masing alternatif jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing hasilnya sebagai berikut:

$$\text{Alternatif jawaban a} = 116 \times 3 = 348$$

$$\text{Alternatif jawaban b} = 61 \times 2 = 122$$

$$\text{Alternatif jawaban c} = 96 \times 1 = 96$$

$$\text{Jadi skor F adalah } 348 + 122 + 96 = 566$$

$$\text{Skor N adalah } 116 + 61 + 59 = 273 \text{ lalu dikali } 3 = 819$$

Oleh karena skor F dan N sudah diketahui maka selanjutnya disubsitusikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{566}{819} \times 100\%$$

$$P = 67,9\%$$

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 39 Guru dapat diperoleh persentasenya sebesar 67,9%, jadi dari hasil angket tersebut berada pada 51%-75% keterangan tersebut jelaslah bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru di MTsN Bukit Raya Pekanbaru tergolong “cukup optimal”

b. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi siswa

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 72 orang atau 61% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 15 orang atau 12,7% dan yang menjawab “Tidak” 31 orang atau 26,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah perpustakaan sekolah dapat mengumpulkan informasi yang yang diperlukan bagi guru.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 43 orang atau 36,4% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 21 orang atau 17,8% dan yang menjawab “Tidak” 54 orang atau 45,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa jarang keperpustakaan untuk mencari tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 62 orang atau 52,5% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 25 orang atau 21,2% dan yang menjawab “Tidak” 31 orang atau 26,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sering membaca setiap kali datang ke perpustakaan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 35 orang atau 29,7% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 21 orang atau 17,8% dan yang menjawab “Tidak” 62 orang atau 52,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru jarang mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 50 orang atau 42,4% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 15 orang atau 12,7% dan yang menjawab “Tidak” 53 orang atau 44,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koleksi dan fasilitas di perpustakaan sudah hampir memenuhi untuk proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 35 orang atau 29,7% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 27 orang atau 22,9% dan yang menjawab “Tidak” 56 orang atau 47,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah belum sepenuhnya membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 41 orang atau 34,7% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 20 orang atau 17% dan yang menjawab “Tidak” 57 orang atau 48,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa bisa belajar mandiri di perpustakaan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa dari 118 responden diketahui bahwa 41 orang atau 34,7% yang menjawab “Ya”, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang” 35 orang atau 29,7% dan yang menjawab “Tidak” 42 orang atau 35,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Berdasarkan rekapitulasi di atas diketahui bahwa alternatif jawaban a terpilih sebanyak 379 kali, jawaban b terpilih 179 kali, dan jawaban c terpilih 386 kali, selanjutnya masing-masing alternatif jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing hasilnya sebagai berikut:

$$\text{Alternatif jawaban a} = 379 \times 3 = 1137$$

$$\text{Alternatif jawaban b} = 179 \times 2 = 358$$

$$\text{Alternatif jawaban c} = 386 \times 1 = 386$$

$$\text{Jadi skor F adalah } 1137 + 358 + 386 = 1881$$

$$\text{Skor N adalah } 379 + 179 + 386 = 944 \text{ lalu dikali } 3 = 2832$$

Oleh karena skor F dan N sudah diketahui maka selanjutnya disubsitusikan kedalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1881}{2832} \times 100\%$$

$$P = 66,4\%$$

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 118 Siswa dapat diperoleh persentasenya sebesar 66,4%, jadi dari hasil angket tersebut

berada pada 51%-75% keterangan tersebut jelaslah bahwa peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran bagi siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru tergolong “cukup optimal”.

2. Analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

Dari hasil wawancara pegawai perpustakaan sekolah bahwa faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1). Jumlah keseluruhan pegawai perpustakaan 3 orang, 1 orang sebagai kepala perpustakaan dan juga sebagai guru, dan 2 orang pegawai tetap perpustakaan, pendidikan terakhir adalah S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru sekarang berubah menjadi UIN Ssuka Riau Pekanbaru.
- 2). Koleksi buku yang ada di perpustakaan sudah cukup membantu dalam proses pembelajaran
- 3). Perpustakaan MTsN Bukit Raya Pekanbaru ini sudah mempunyai gedung sendiri kemudian dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang membuat nyaman pengunjung perpustakaan berada di perpustakaan, kemudahan dari segi letak juga sangat strategis

b. Faktor Penghambat

- 1) Masih kurangnya keinginan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran

- 2) Guru jarang mengajak siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana penunjang pembelajaran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru tersebut tergolong cukup optimal.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa di MTs Negeri Bukit Raya Pekanbaru:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Tenaga perpustakaan cukup memadai.
 - 2) Koleksi buku yang ada di perpustakaan sudah cukup membantu dalam proses pembelajaran
 - 3) Perpustakaan MTsN Bukit Raya Pekanbaru ini mempunyai gedung dengan fasilitas-fasilitas yang membuat nyaman pengunjung dan letaknya juga sangat strategis tidak terlalu jauh dari ruang belajar dan dari ruang majelis guru.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurangnya keinginan siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai proses penunjang pembelajaran.

- 2) Jarangnya guru mengajak siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan maka penulis sarankan kepada guru, siswa dan pegawai perpustakaan di MTsN Bukit raya Pekanbaru.

1. Untuk guru agar lebih sering mengajak siswa belajar di perpustakaan serta memberi motivasi kepada siswa betapa pentingnya perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Untuk siswa hendaknya lebih sering mengunjungi perpustakaan karena di perpustakaan terdapat banyak ilmu, pengetahuan serta informasi yang harus kita ketahui.
3. Untuk memberi pengertian kepada pegawai perpustakaan tentang pembenahan perpustakaan agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijona, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remadja Karya, 1988
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007
- [Http://sdspawyatandaha2kdr.wordpress.com/2008/01/25/peranan-perpustakaan-sekolah-terhadap-mutu-pendidikan-di-sekolah/](http://sdspawyatandaha2kdr.wordpress.com/2008/01/25/peranan-perpustakaan-sekolah-terhadap-mutu-pendidikan-di-sekolah/)
- [Http://Latifnasution.Blogspot.Com/2011_01_01_Archive.Html](http://Latifnasution.Blogspot.Com/2011_01_01_Archive.Html)
- [Http://Riau.Kemenag.Go.Id/Index.Php?A=Artikel&Id2=Pustakamadrasah](http://Riau.Kemenag.Go.Id/Index.Php?A=Artikel&Id2=Pustakamadrasah).
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Sagung Seto, 2001
- _____, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007
- Larasati Milburga, dkk, *Membina Perpustakaan sekolah*, Yogyakarta: Kansius, 1986
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sutarno NS, M. Si, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta, Sagung Seto, 2006
- _____, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
Departemen Pendidikan Nasional, Balai pustaka,

Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003

Undang-Undang, *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005

W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
1982

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009

**ANGKET SISWA TENTANG PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM
MENUNJANG KELANCARAN PROSES PEMBELAJARAN
DI MTs NEGERI BUKIT RAYA PEKANBARU**

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi status adik-adik selaku siswa di MTs Negeri ini.
2. Isilah angket ini dengan memberikan jawaban yang sejujurnya.
3. Berilah jawaban adik dengan menggunakan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.
4. Jawaban yang adik berikan akan terjaga kerahasiaannya. Untuk itu identitas adik tidak perlu dicantumkan.
5. Setelah pengisian angket ini selesai mohon untuk segera dikumpulkan dan dikembalikan kepada peneliti.
6. Atas partisipasi dan bantuan adik-adik diucapkan terima kasih.

B. Pertanyaan

1. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Apakah anda sering membaca tiap kali datang ke perpustakaan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Apakah bapak/ibu guru sering mengajak anda dan teman-teman sekelas anda untuk belajar di perpustakaan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Menurut anda apakah koleksi dan fasilitas di perpustakaan ini sudah memenuhi untuk proses pembelajaran?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Menurut anda apakah perpustakaan ini sangat membantu dalam proses pembelajaran disekolah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah anda bisa belajar mandiri dipergustakaan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

7. Menurut anda apakah perpustakaan sekolah dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Apakah perpustakaan di MTs ini telah dapat mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan baik bagi guru dan siswa?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Apakah guru sering memberikan motivasi kepada anda dengan memberikan tugas-tugas yang harus anda kerjakan di perpustakaan?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

A. Petunjuk Pengisian

- ## B. Pertanyaan

- Apakah perpustakaan di MTs ini telah dapat mengumpulkan informasi-impormasi yang diperlukan baik bagi guru dan siswa?
a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- Apakah koleksi, ruang, serta fasilitas yang ada diperpustakaan MTsN Bukit Raya sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran?
a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- Apakah bapak/ibuk sering membawa siswa untuk belajar diperpustakaan?
a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- Setiap kali pelajaran apakah ibu/bapak sering menggunakan buku panduan yang ada diperpustakaan?
a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- Apakah bapak/ibuk sering mengunjungi perpustakaan untuk mempersiapkan bahan pembelajaran?
a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- Apakah bapak/ibuk sering membaca buku di perpustakaan untuk memperkaya bahan pengajaran?
a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

7. Menurut bapak/ibuk apakah perpustakaan sekolah dapat membantu bapak/ibuk dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut ibu apakah perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa?
2. Bagaimana menurut ibu apakah perpustakaan dapat membuat siswa belajar mandiri?
3. Bagaimana menurut ibu apakah perpustakaan sekolah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah?
4. Bagaimana menurut ibu apakah perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pembelajaran?
5. Program apa saja yang ibu gunakan dalam mensosialisasikan kepada siswa dan guru tentang koleksi yang ada di perpustakaan?
6. Apa saja peran yang dimiliki perpustakaan MTsN untuk kelancaran proses pembelajaran di sekolah?
7. Apakah peran-peran tersebut cukup menunjang kegiatan proses pembelajaran?
8. Apakah perpustakaan MTsN Bukit Raya sering digunakan untuk kegiatan pembelajaran?
9. Apakah koleksi, ruangan, dan fasilitas yang ada di perpustakaan MTsN Bukit Raya sudah mencukupi untuk proses kegiatan pembelajaran?
10. Berapa kali dilakukan pengadaan bahan pustaka ditiap tahunnya?
11. Dalam pengadaan koleksi tersebut, buku atau koleksi apa saja yang masuk dalam daftar pengadaan koleksi pustaka?
12. System layanan apa saja yang digunakan di perpustakaan MTsN Bukit Raya?
13. Usaha apa saja yang dilakukan pihak sekolah khususnya dalam perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran?
14. kebijakan-kebijakan apa saja yang perlu ditetapkan sehubungan dengan penyelenggaraan dan pengolahan seluruh unit perpustakaan sekolah?

RIWAYAT HIDUP



Penulis diberi nama Dewi Yana dilahirkan di Desa Tenggayun Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Pada tanggal 24 Agustus 1989, anak ke empat dari 6 bersaudara, yang lahir dari pasangan suami istri Abdul Karim dan Rosnah. Pada tahun 1996-2001 penulis mengikuti pendidikan dasar di SDN 009 di desa Tenggayun. Pada tahun 2001-2004 penulis mengikuti pendidikan menengah pertama di MTs Al-Falah Dumai. Pada tahun 2004-2007 penulis mengikuti pendidikan menengah atas di MAN Bengkalis. Setelah menyelesaikan pendidikan di MAN Bengkalis, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2010 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di Desa Trimulya Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Bengkalis selama dua bulan dan kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama dua setengah bulan dari bulan Oktober sampai dengan pertengahan bulan Desember di SMP N 1 Sei kijang Kecamatan Bandar Sei kijang Kabupaten Pelalawan.

Bertepatan pada tanggal 11 Juli 2011 penulis telah menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan hasil ujian sangat memuaskan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i) dengan judul penelitian *“Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru”*.